

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah menguraikan hasil dari penelitian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja anggota legislatif perempuan dalam merespon kepentingan perempuan di DPRD kota Medan belum terlaksana dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kurangnya kinerja anggota legislatif perempuan dalam merespon kepentingan perempuan disebabkan masih belum adanya program kerja yang dibuat oleh anggota legislatif perempuan yang berkenaan dengan kepentingan perempuan. Anggota legislatif perempuan hanya bisa merencanakan dan membicarakan tentang kepentingan-kepentingan perempuan di lembaga legislatif. Anggota legislatif perempuan belum bisa turun kelapangan untuk memberikan seminar politik atau seminar tentang gender kepada masyarakat khususnya kaum perempuan. Sehingga anggota legislatif perempuan masih sulit untuk merespon kepentingan masyarakat khususnya kaum perempuan secara langsung.
2. Dalam menjalankan perannya, anggota legislatif perempuan di berikan kedudukan yang sama dengan anggota legislatif laki-laki, tidak ada perbedaan gender. Walaupun keterwakilan perempuan dalam lembaga legislatif masih tergolong kecil. Anggota legislatif perempuan tetap diberikan kedudukan yang sama dengan anggota legislatif laki-laki. Keterwakilan perempuan yang

telah ditetapkan dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 pada pasal 2 ayat (5) telah dikatakan bahwa keterwakilan perempuan dalam partai politik paling sedikit 30%, tetapi tidak dapat dikatakan bahwa perempuan telah mencapai 30% dalam ranah politik, bahkan ada partai politik yang tidak mencapai 30% dalam keterwakilan perempuannya. Padahal jumlah penduduk perempuan jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan menyangkut penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada anggota legislatif perempuan DPRD kota Medan dapat membuat program kerja yang berkenaan dengan kepentingan perempuan sehingga dapat turun langsung kelapangan untuk melakukan seminar yang berhubungan dengan perempuan. Hal ini akan bermanfaat dalam meningkatkan jumlah partisipasi masyarakat khususnya kaum perempuan dalam dunia perpolitikan.
2. Diharapkan kepada anggota legislatif perempuan di kaukus perempuan DPRD kota Medan dapat menjalankan perannya sebagai anggota legislatif dengan lebih baik lagi. walaupun keterwakilan perempuan di lembaga legislatif masih tergolong kecil, diharapkan anggota legislatif perempuan dapat merespon kepentingan masyarakat khususnya kepentingan perempuan.